

---

Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak  
di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima

Puji Muniarty<sup>1\*</sup>, Wulandari<sup>2</sup>, Ansyarif<sup>3</sup> Nurchairunisyah<sup>4</sup>, Farah Meinda Sari<sup>5</sup>, dkk<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

\*Email: [puji.stiebima@gmail.com](mailto:puji.stiebima@gmail.com)

---

## ABSTRACT

*This community service activity is through attracting community participation to allow children to learn the Koran. The objectives of the activity are; as a solution to the limited number of Koran teachers in the midst of a ban on crowding during the COVID-19 pandemic. The coaching program is carried out through assistance in eradicating illiteracy in the Koran through the Iqra method. Initial observations through interviews with religious leaders and several communities stated that children were less interested in the Koran at TPQ because they had to queue for a long time at one Koran teacher so that they felt bored and ended up decreasing their concentration and enthusiasm for learning the Koran. This activity is divided into three classics, namely; Opening activities (early classics), core activities and closing activities (late classics). The existence of a place to learn the Koran at the KKN Post every night, becomes a means to gather and interact with each other, besides being a means to meet other children with one another, it is also very important for the children of Dodu Village. because with this learning facility it can increase knowledge to children, especially in terms of correct and precise reading of the Qur'an through learning Iqra. The existence of the KKN post as an alternative to learning the Koran is very beneficial for children who previously only spent their days playing and with busy parents who sometimes make children less attention from their parents.*

**Keywords:** Devotion, Participation, Learning the Koran.

## ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui menarik partisipasi masyarakat untuk mengizinkan anak-anak belajar ngaji. Tujuan kegiatan yaitu; sebagai solusi keterbatasan tenaga pengajar ngaji ditengah larangan berkerumun saat pandemic covid-19. Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan pemberantasan buta huruf Al Quran melalui metode Iqra. Observasi awal melalui wawancara dengan tokoh agama dan beberapa masyarakat menyatakan bahwa anak-anak kurang berminat mengaji di TPQ karena mereka harus mengantri lama pada satu guru ngaji sehingga timbul rasa bosan dan diakhiri menurunnya konsentrasi dan semangat belajar mengaji. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga klasikal yaitu; Kegiatan pembukaan (Klasikal awal), Kegiatan inti dan Kegiatan penutup (Klasikal akhir). Adanya tempat belajar mengaji di Posko KKN setiap malam, menjadi suatu sarana untuk berkumpul dan berinteraksi antara satu sama lain, selain menjadi sarana untuk bertemu antara anak-anak yang lain satu dengan yang lainnya, juga merupakan suatu yang sangat penting bagi anak-anak Kelurahan Dodu karena dengan adanya sarana belajar ini dapat meningkatkan pengetahuan kepada anak terutama dalam hal bacaan yang benar dan tepat pada Al-Qur'an melalui belajar Iqra. Dengan adanya posko KKN sebagai alternatif belajar mengaji sangat bermanfaat bagi anak-anak yang tadinya hanya menghabiskan hari – harinya bermain dan dengan kesibukan orang tua yang terkadang membuat anak – anak kurang perhatian dari orang tua.*

**Kata Kunci:** Pengabdian, Partisipasi, Belajar mengaji.

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai tindakan nyata melalui penguatan kapasitas masyarakat agar lebih berdaya baik dari segi partisipasi maupun penguatan kapasitasnya. Masyarakat khususnya anak-anak merupakan asset masa depan anak yang sangat perlu untuk dibina dalam pembentukan karakter islami. Salah satunya dengan mengenalkan Al Quran melalui pembelajaran informal.

Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan kemampuan membaca Al Quran kepada anak-anak di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIE Bima. Kelurahan Dodu merupakan salah satu dari sekian posko KKN yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima. Kelurahan Dodu berada di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima. Penduduk setempat umumnya bermata pencarian sebagai petani, wiraswasta dan sedikit sebagai Pegawai Negeri Sipil. Secara geografis. Masyarakat Kelurahan Dodu seluruhnya beragama Islam dan keberagaman suku tidak berkembang dikarenakan tidak ada suku penduduk pendatang. Masyarakat Kelurahan Dodu masih menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun. Misalnya, pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar lingkungan dan anak-anak di rumah guru ngaji.

Kondisi pandemic covid yang mengharuskan pembatasan kerumunan menyebabkan kegiatan belajar mengaji di Kelurahan Dodu terkendala akibat ketersediaan guru ngaji yang tidak sebanding dengan jumlah anak-anak yang belajar ngaji. Melihat fenomena ini, mahasiswa KKN STIE Bima melakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan baca tulis Al Quran yang dipusatkan pada Posko KKN yang berlokasi di Kelurahan Dodu Kota Bima.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pendampingan melalui menarik partisipasi masyarakat untuk mengizinkan anak-anak belajar ngaji. Tujuan kegiatan yaitu; sebagai solusi keterbatasan tenaga pengajar ngaji ditengah larangan berkerumun saat pandemic covid-19. Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Posko KKN yang berlokasi di Kelurahan Dodu. Kegiatan belajar mengaji dilaksanakan setelah sholat Isya sampai pukul 21.00 waktu setempat. Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan pemberantasan buta huruf Al Quran melalui metode Iqra. Devisi kerohanian yang bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan belajar mengaji selama KKN berlangsung. Kegiatan belajar atraktif dimana anak-anak diberi pemahaman dasar cara membaca Al Quran melalui Iqra, mencoba dan diperbaiki tajwidnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa KKN kelompok VI Kelurahan Dodu yang berjumlah 31 orang melakukan pembagian struktur organisasi menjadi beberapa devisi salah satunya devisi kerohanian. Devisi kerohanian mengkoordinir kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Selain aktif dalam kegiatan doa bersama yang dilaksanakan oleh masyarakat Kelurahan Dodu, program kerja utama yang dilaksanakan oleh devisi kerohanian yaitu mengajar mengaji bagi anak-anak. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan tokoh agama untuk menggali informasi terkait potensi minat dan kendala yang ada sebelum kegiatan pengabdian. Observasi awal melalui wawancara dengan tokoh agama dan beberapa masyarakat menyatakan bahwa anak-anak kurang berminat mengaji di TPQ karena mereka harus mengantri lama pada satu guru ngaji sehingga timbul rasa bosan dan diakhiri menurunnya konsentrasi dan semangat belajar mengaji.



**Gambar 1.** Koordinasi awal persiapan pengabdian

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang di kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Hal ini menjadi point penting mendasari kegiatan pengabdian untuk memperhatikan aspek partisipasi anak untuk belajar mengaji. Antusias belajar mengaji terlihat dari kehadiran anak-anak untuk hadir di posko KKN Kelurahan Dodu pada malam hari selepas sholat isya. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga klasikal yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pembukaan (Klasikal awal)

Anak-anak mempersiapkan Iqro dan perlengkapan mengaji. Kemudian pemberian materi : Doa-doa pembukaan dan materi tambahan

2. Kegiatan inti terdiri dari 2 tahap yaitu :

- klasikal kelompok : tes hafalan doa pendek harian
- klasikal perorangan : baca IQRA dan menulis

Iqro biasanya lebih mudah untuk dipahami karena bacaannya cenderung sederhana. Namun, tetap diperlukan cara khusus agar kita dapat lancar membaca huruf-huruf Arab dalam Iqro. selama proses belajar iqro ini secara perlahan diperkenalkan tajwid. Dengan izin Allah, orang yang belajar iqro ini dapat membaca Al-Quran dengan benar, yaitu dengan tartil dan bertajwid.

3. Kegiatan penutup (Klasikal akhir)

Kegiatannya diarahkan pada upaya menciptakan suasana menyenangkan dan mempererat keakraban diantara mereka. Kegiatan belajar sambil bermain dikemas oleh pematery agar anak-anak tidak jenuh dengan suasana belajar yang monoton. Akhir pertemuan ditutup dengan doa dan harus dibiasakan agar anak-anak pulang secara tertib.



**Gambar 2.** Aktivitas belajar mengaji bersama

Mata pencaharian utama masyarakat Kelurahan Dodu sebagai petani karena potensi lahan sawah irigasi lancer sehingga mampu bercocok tanam tiga kali sepanjang tahun. Kondisi kesibukan

masyarakatnya adalah petani maka setiap harinya mereka jarang berinteraksi satu sama lain karena masing-masing menyelesaikan kesibukan mereka di sawah dan kebun, Sehingga dengan adanya tempat belajar mengaji di Posko KKN setiap malam, menjadi suatu sarana untuk berkumpul dan berinteraksi antara satu sama lain, selain menjadi sarana untuk bertemu antara anak-anak yang lain satu dengan yang lainnya, juga merupakan suatu yang sangat penting bagi anak-anak Kelurahan Dodu karena dengan adanya sarana belajar ini dapat meningkatkan pengetahuan kepada anak terutama dalam hal bacaan yang benar dan tepat pada Al-Qur'an melalui belajar Iqra. Selain peningkatan pemahaman mengaji anak-anak, kegiatan pengabdian juga diharapkan sebagai pembelajaran yang meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, dan juga sebagai salah satu cara untuk menciptakan persaudaraan yang erat antara sesama anak-anak dan masyarakat di sekitar lokasi Posko KKN Kelurahan Dodu.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pendampingan belajar mengaji di lokasi posko KKN Kelurahan Dodu menunjukkan dampak positif terhadap minat anak-anak untuk mengetahui cara membaca Al Quran yang difokuskan pada belajar Iqro. Dengan adanya posko KKN sebagai alternatif belajar mengaji sangat bermanfaat bagi anak-anak yang tadinya hanya menghabiskan hari – harinya bermain dan dengan kesibukan orang tua yang terkadang membuat anak – anak kurang perhatian dari orang tua serta sangat membantu anak – anak maupun orang tua.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ismaulina. (2020). Program Pelatihan Dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Dengan Metode IQRA. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 6-10. <https://doi.org/10.51179/pkm.v3i1.166>
- Mahalli, Sadiyah, K., & Kholili, S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa SD Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 147-153. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1745>
- Malik, H. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387-404. <http://dx.doi.org/10.21580/dms.2013.132.60>
- Muttaqin, A., & Faishol, R. (2018). Pendampingan Pendidikan Non Formal Diposdaya Masjid Jami' An-Nur Desa Cluring Banyuwangi. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 80-90.
- Utami, N., & Haluti, F. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bacaan Al- Qur'an Pada Anak-Anak. *Monsu'ani Tano: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9-14. <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.220>